



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota Singkawang dan Pangdam XII/Tanjung Pura Tinjau Lokasi Pembangunan Rumah Adat Tionghoa

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Pangdam XII/Tanjung Pura, Jumat (26/8) lalu meninjau lokasi pembangunan Rumah Adat Tionghoa di Jalan Pangeran Diponegoro Kota Singkawang.

Turut hadir Ketua Yayasan Tzu Chi dan rombongan serta Forkopimda Singkawang.

Dalam pemaparannya, Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan Kota Singkawang akan memiliki ikon baru yaitu Rumah Adat Tionghoa yang direncanakan akan dibangun di pusat Kota Singkawang.

Hal ini akan menjadi sebuah kebanggaan sekaligus menambah kekayaan budaya

Kota Singkawang, setelah sebelumnya telah dibangun Rumah Adat Melayu dan Rumah Adat Dayak.

Sekaligus untuk mempertegas bahwa penetapan Singkawang sebagai Kota Tertoleran di Indonesia itu memang benar-benar layak dan bukan isapan jempol belaka.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menjelaskan satu persatu rangkaian Masterplan Kota Singkawang. Diawali dengan rencana pembangunan tiga gerbang masuk ke Kota Singkawang hingga rencana pembangunan Bandar Udara yang merupakan rencana utama dalam Masterplan tersebut.

"Dengan dibangunnya IKN di Kalimantan Timur



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie memaparkan master plan Singkawang.

akan menjadikan Kota Singkawang sebagai pintu masuk orang dan barang dari Malaysia dan Brunei. Oleh sebab itu kita butuh dibangun Bandara dan Pelabuhan laut," kata Tjhai Chui Mie.

Isu strategis seperti pendapatan daerah yang rendah, laju investasi yang masih rendah serta kemiskinan dan pengangguran menjadi salah satu pembahasan dalam acara tersebut. Dan melalui pertemuan ini, diharapkan dapat membuat sebaran pembangunan di Kota Singkawang menjadi merata.

Potensi daerah seperti sektor perikanan, pertanian dan perkebunan, arocity, tempat wisata dan cagar budaya merupakan andalan Kota

Singkawang untuk menarik minat investor.

Terlebih lagi di Singkawang terdapat Palapa Ring dan bisa untuk membangun Big Data. Sehingga para investor dapat berinvestasi di sektor industri telekomunikasi.

"Kita juga punya Palapa Ring Barat dan bisa untuk membuat Big Data yang berada di daerah Pasir Panjang Kota Singkawang," ujarnya.

Dalam tahap pertama rencana pembangunan Kota Singkawang akan difokuskan di wilayah Singkawang Selatan. Hal tersebut dikarenakan Singkawang Selatan paling dekat dengan kawasan Aeroicity seiring dengan dibangunnya Bandara Udara di Kota Singkawang. • idn/din

Gelar Road Show Bakti Sosial, Tim Masyarakat Peduli Bandung Adakan Donor Darah



Anggota MTP Bandung dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Perwakilan MTP Bandung menyerahkan T Shirt sebagai ungkapan terima kasih kepada perwakilan PMI Bandung.

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Rabu (24/8) lalu menggelar Road Show Bakti Sosial Donor Darah ke-11 putaran keempat Agustus bersama PMI Kota Bandung dan Yayasan Pikiran Rakyat.

Donor darah ini diselenggarakan MTP Bandung Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera dan Yayasan Min Nan.

Ada pun lokasi donor darah berada di auditorium Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera.

Ketua Koordinator MTP Bandung Dr. Djonio Toat SH, MM, Yu Yi Qi, Ketua Yayasan Min Nan Yang Han Ping, pengurus Huang Wen Han, Ketua Yayasan Mutiara Kemakmuran

Sejahtera Zhu Yu Xian, pengurus Ping Qun Xiong, Ruan Jin Nong, Liu Guang Sheng, Ping Qun Hua, Lin Wen Xing, Liang Bing Jiang, pengurus PSMIT Xu Ren Wei dan tokoh lainnya. Tokoh yang datang meninjau antara lain Lurah Sukahaji Ahmad Roni S.Pd, Kepala Puskesmas Babakan Ciparay Dr. Ali Simamora serta perwakilan

Koramil setempat dan lainnya hadir di kegiatan tersebut.

Aksi donor darah tersebut berhasil mengumpulkan total 167 kantong darah.

Guo Xiong berusia 41 tahun telah mendonorkan darahnya sebanyak 97 kali, dan Andi Apandi berusia 50 tahun telah mendonorkan darahnya sebanyak 101 kali. Semua

orang amat mengapresiasi aksi sosial mereka.

Diharapkan ada lebih banyak orang seperti mereka yang menjadikan donor darah sebagai tanggung jawab.

Bukan hanya menyelamatkan jiwa. Namun juga memberikan kesehatan kepada diri sendiri.

Donor darah kali ini meru-

upakan kegiatan putaran keempat yang dilakukan tim MTP Bandung pada bulan Agustus lalu.

Sebanyak 2.327 buah kantong darah disumbangkan ke PMI Bandung dalam 11 kegiatan donor darah yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan.

Perwakilan PMI Bandung

dan kepala desa menyampaikan terima kasih atas aksi sosial yang dilakukan MTP Bandung.

Mereka juga mengatakan bahwa kekurangan suplai darah di Bandung selalu mengkhawatirkan.

Bantuan MTP Bandung seperti hujan di musim panas, membantu PMI Bandung. • idn/din



KI-KA: Ruan Jin Nong, Yang Han Ping, Dr. Djonio Toat SH, MM, Ping Qun Xiong, Zhu Yu Xian, Liang Bing Jiang dan Huang Wen Han.



Pengurus Pemuda Guangzhao berfoto bersama di lokasi donor darah.



Pengurus Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera Ping Qun Hua (kelima dari kiri), Lurah Ahmad Roni (ketiga dari kanan) berfoto bersama perwakilan Koramil dan relawan.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak Kunjungi Masjid Cheng Hoo Surabaya



Ketua Umum YHMCHI H.A. Nurawi menyerahkan cenderamata ke Kapolres AKBP Anton Elfrino Trisanto, disaksikan Haryanto Satryo dan Ustad Hasan Basri.

SURABAYA (IM) - Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak AKBP Anton Elfrino Trisanto, Jumat (26/8) lalu melakukan sholat Jumat di Masjid Cheng Hoo Surabaya.

"Masjid Cheng Hoo ini unik dan bagus. Jemaah sholat Jumat banyak dan beragam. Cheng Hoo merupakan nama panglima perang dari Tiongkok, dan mempunyai sejarah di tanah air. Terutama terkait dengan penyebaran agama Islam di tanah Jawa," kata AKBP Anton Elfrino Trisanto.

Kapolres AKBP Anton Elfrino Trisanto menambahkan

jemaah Jumat banyak dan dari berbagai golongan.

"Masjid Cheng Hoo yang terbuka untuk semua golongan ini harus diapresiasi. Kebersamaan ini sudah pasti berdampak positif dalam perjalanan bangsa ini ke depannya. Dengan kita bersatu dan rukun akan memperkuat NKRI," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum YHMCHI (Yayasan Muhammad Cheng Hoo Indonesia) H.A. Nurawi mengatakan Masjid Cheng Hoo untuk umat Islam semua golongan.

"Kami tidak pernah membedakan golongan. Bersatu itu lebih indah," kata H.A. Nurawi yang didampingi Ketua PITI Jatim Ir Haryanto Satryo dan Ustad Hasan Pelaksana Harian YHMCHI.

Dalam kesempatan tersebut, H.A. Nurawi menyerahkan cenderamata dari Masjid Cheng Hoo Surabaya.

"Saya senang sholat Jumat di Cheng Hoo. Pasti saya akan sholat Jumat lagi di Cheng Hoo," tandas Kapolres AKBP Anton Elfrino Trisanto. • idn/din

Pahami Keberagaman, 121 Mahasiswa MBKM Unair Kunjungi Masjid Cheng Hoo



Mahasiswa MBKM Unair berfoto bersama di Masjid Cheng Hoo Surabaya.

SURABAYA (IM) - Sebanyak 121 mahasiswa MBKM Unair (Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Airlangga), Sabtu (27/8) lalu mengunjungi Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Kunjungan ini diharapkan dapat menambahkan rasa cinta tanah air para mahasiswa dengan mengenalkan keberagaman, terutama budaya.

Mahasiswa MBKM merupakan mahasiswa dari berbagai daerah dari Jakarta sampai Papua.

Mereka hanya belajar di Unair satu semester, yakni semester 3, ada yang semester 5 dan semester 7.

Setelah kuliah satu semester, selanjutnya mahasiswa itu kembali ke kampus masing-masing.

"Program ini hanya dua hari. Sabtu dan Minggu (27 dan 28 Agustus)," kata Ketua rombongan yang juga staf Direktorat Pendidikan Unair Yogi Prasetyo.

Yogi Prasetyo mengatakan lokasi yang dikunjungi yakni

Tugu Pahlawan, Masjid Cheng Hoo, Masjid Sunan Ampel dan Klenteng Kenjeran.

"Dipilihnya Cheng Hoo sebagai salah satu tujuan karena Cheng Hoo bersifat terbuka. Artinya di Cheng Hoo penuh keberagaman. Semuanya dirangkul," katanya.

Dia menambahkan disamping itu Masjid Cheng Hoo mempunyai rasa kebersamaannya tinggi. Ini penting untuk modal memperkokoh NKRI. • idn/din

Konjen Zhang Min Ikut Serta dalam Kunjungan Tim Konjen Negara Sahabat di Medan ke Lokasi Proyek Investasi di Sumut



Konjen Zhang Min dan para konsul negara sahabat lainnya berfoto bersama Gubernur Sumut Edy Rahmayadi dan Sekda Sumut Arief Sudarto Trinugroho.



Konjen Zhang Min bersama Sekda Arief Sudarto Trinugroho.



Konjen Zhang Min dan para konsul negara sahabat berfoto bersama tokoh lainnya.

MEDAN (IM) - Dari 25-26 Agustus, Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min 25-26 Agustus lalu ikut serta dalam tim kerja North Sumatra Investment (NSI) yang diorganisir oleh Konsul Jenderal dan Konsul Kehormatan negara-negara sahabat di Medan yang melakukan kunjungan ke lokasi proyek investasi utama di provinsi tersebut.

Kunjungan proyek tersebut antara lain Kawasan Industri Medan, Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Proyek Pengembangan Kawasan Wisata Kawah Toba dan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Kabupaten Simalungun. Tergabung dalam

rombongan peninjau antara lain Konsul Jenderal Malaysia di Medan Aiyub Bin Omar, Konsul Jenderal Singapura di Medan Edmun Chia, Asisten Konsul Jenderal India di Medan Amit Sharma, Konsul Kehormatan Belanda di Medan Ony Hindra Kusuma, Konsul Kehormatan Jerman di Medan Daniel Adyaksa Darmadi, Konsul Kehormatan Timor Leste di Medan Irawan dan Konsul Kehormatan Denmark di Medan Hendra Wijaya Kesuma dan tokoh lainnya.

Konsul Bisnis Xu Qiyi turut mendampingi dalam kunjungan tersebut.

Sebelum berangkat, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi bertatap muka

dengan para peserta kegiatan kunjungan dan menyatakan bahwa Provinsi Sumatera Utara sangat perlu untuk menarik lebih banyak investasi asing dan domestik.

Kunjungan kali ini diharapkan akan membantu memperluas investasi negara-negara terkait di Provinsi Sumatera Utara.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara akan terus memberikan bantuan dan kemudahan terkait kepada investor.

Selama kunjungan, Konjen Zhang Min dengan rinci menanyakan kesulitan dan hambatan saat ini yang dihadapi pihak pengusaha dan operator berbagai proyek. Dan berinisiatif untuk berbagi pe-

ngalaman pembangunan Tiongkok di bidang infrastruktur, terutama pembangunan jalan dan lainnya.

Saat meninjau proyek pengembangan Kawasan Wisata Kawah Danau Toba, Konjen Zhang Min mengatakan, lebih dari 2 juta turis Tiongkok datang ke Indonesia pada 2019. Selain destinasi wisata populer tradisional Pulau Bali, semakin banyak turis Tiongkok yang mulai memperhatikan daerah lainnya di Indonesia termasuk Danau Toba.

Diyakini setelah pandemi berakhir, seiring dengan terus bertumbuhnya kelompok berpenghasilan menengah Tiongkok, jumlah wisatawan outbound akan terus mening-

kat dari tahun ke tahun.

Danau Toba yang merupakan salah satu dari lima kawasan strategis pariwisata nasional Indonesia akan menarik lebih banyak wisatawan Tiongkok.

Konsul Jenderal Tiongkok di Medan bersedia untuk terus berperan aktif dalam memajukan kerja sama pariwisata antara kedua negara.

Konsul Jenderal Zhang Min juga melakukan dialog mendalam dengan pejabat seperti Sekda Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Arief Sudarto Trinugroho dan pejabat lain yang turut mendampingi dalam kunjungan.

Dia mengatakan Presiden

Joko Widodo berhasil mengunjungi Tiongkok Juli 2022 ini. Dan menjadi kepala negara asing pertama yang diterima oleh Tiongkok setelah Olimpiade Musim Dingin Beijing.

Ini sepenuhnya merefleksikan pentingnya pengembangan hubungan Tiongkok-Indonesia bagi kedua belah pihak.

Kedua kepala negara mencapai serangkaian konsensus penting.

Kedua belah pihak memperbarui nota kesepahaman tentang kerja sama antara "Belt & Road" dan "Poros Maritim Global".

Selain itu juga menandatangani sejumlah dokumen kerja sama dengan hasil yang

beragam. Juga menyatakan terima kasih kepada pemerintah provinsi Sumatera Utara atas focus terhadap kerja sama persahabatan Tiongkok-Indonesia juga dukungan dan bantuan sekuat tenaga terhadap kinerja Konsul Jenderal Tiongkok di Medan selama ini.

Tahun ini menandai 20 tahun terjalinnya hubungan antara Provinsi Guangdong dan Provinsi Sumatera Utara, Konsul Jenderal Tiongkok di Medan akan menggunakan kesempatan ini untuk terus berkomitmen mendorong interaksi dan kerja sama di berbagai bidang antara Tiongkok dan Provinsi Sumatera Utara. • **idn/din**

Dua Tahun Vakum Akibat Pandemi, Paguyuban Warga Samarinda Jatim Gelar Pertemuan Perdana



Dahlan Iskan bersama warga Samarinda.



Chandra Wuriyanto Woo menyerahkan penghargaan ke Tedja Surya.

SURABAYA (IM) - Dua tahun vakum tidak mengadakan kegiatan apapun, karena pandemi, kini Paguyuban Warga Samarinda Jatim menggelar malam ramah tamah pertama kalinya di Restoran Tristar Surabaya, Jumat (26/8).

Acara dihadiri mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan dan Nafsiyah Dahlan yang asli Kalimantan Timur. Ratusan warga Samarinda menyambut kedatangan Dahlan Iskan.

Dahlan Iskan memperkenalkan Novi Basuki dari pesantren Nurul Jadid Probolinggo yang menyelesaikan pendidikan S1, S1 dan S3 di Tiongkok.

"Saya kalah jauh bahasa Mandarinya sama Novi ini. Novi menulis tugas akhir S3 dalam bahasa Mandarin," terang Dahlan.

Dahlan juga menginformasikan bahwa yayasan yang didirikannya, setiap tahun mengirim 350 pelajar calon

mahasiswa seluruh Indonesia untuk belajar ke Tiongkok.

"Baru dua tahun ini tersendat tidak bisa memberikan beasiswa belajar ke Tiongkok karena Pandemi COVID-19. Banyak anak dari pondok pesantren yang mendapat beasiswa ke Tiongkok. Saat ini santri di pesantren Proboling-



Dahlan Iskan dan Novi Basuki

go dan Gresik bisa berbahasa Mandarin," terang Dahlan Iskan.

Ketua Paguyuban Warga Samarinda Jatim Chandra Wuriyanto Woo mengatakan dua tahun lalu masih mengadakan Cap Go Meh di Restoran

Kowloon dengan memberikan banyak santunan untuk para guru dan lansia. Dia berharap bisa menyelenggarakan kembali.

Malam itu, Chandra Wuriyanto Woo memberikan penghargaan kepada Tedja Surya yang selama 20 tahun mengajar vokal kepada anggota Paguyuban Warga Samarinda Jatim, setiap hari Kamis.

Tedja Surya menyampaikan perkumpulan ini terbentuk sebagai wadah untuk mem-

perat tali persaudaraan sesama warga perantau yang ada di Jatim. Pada kesempatan tersebut, Penasihat Marga Huang Makassar Sutarmim Wijaya juga memberikan sambutan.

Anies Rungkat sebagai pembawa acara mengucapkan terima kasih kepada para hadirin dan pendukung acara. Sepanjang acara, tampil secara bergantian anggota paguyuban membawakan lagu. Acara ditutup dengan foto bersama warga Samarinda. • **vivi**



Warga Samarinda berfoto bersama.



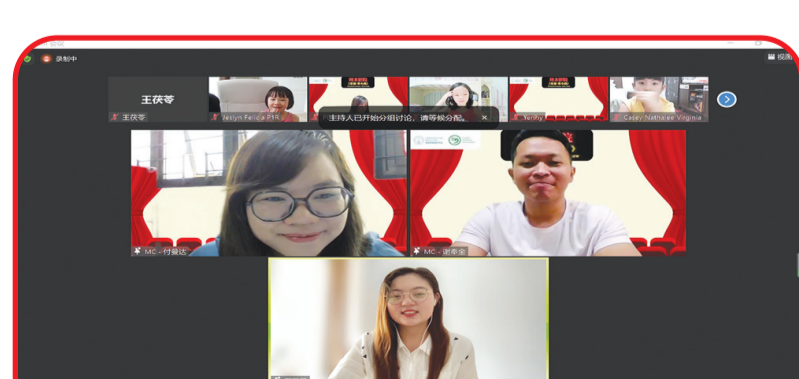
Suasana acara yang berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan.

PBM Universitas Kristen Maranatha Gelar Nonton Film "Weekend Cinema"

BANDUNG (IM) - Hebei Normal University PBM Universitas Kristen Maranatha Sabtu (20/8) lalu menyelenggarakan acara nonton film "Weekend Cinema".

Melalui media film yang intuitif ini diharapkan para pembelajar bahasa Tionghoa setempat dapat memiliki lebih banyak kesempatan untuk merasakan pengalaman bahasa Tionghoa secara intuitif. Sekaligus merangsang minat belajar bahasa Mandarin, juga meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara bahasa Mandarin.

Film yang diputar pada acara ini adalah "Nice View" dan dihadiri oleh lebih dari 80 siswa lokal dan masyarakat umum. Guru bahasa Mandarin PBM Universitas Maranatha Shi Shuangshuang menjadi



Peserta acara nonton film "Weekend Cinema" Hebei Normal University PBM Universitas Maranatha.

pembicara utama. Sedangkan pembawa acara Daniel dan Manda yang membawa para rekan penonton bersama-sama memasuki dunia film.

Film "Nice View" bercerita tentang seorang anak laki-laki kuat berusia 20 tahun

yang tinggal di Shenzhen Jing Hao.

Dia ingin memberikan kehidupan yang lebih baik kepada adik perempuannya Jing Tong yang berpenyakit jantung bawaan.

Dia lalu bergabung dengan sekelompok orang biasa

yang tulus dan baik hati untuk memulai bisnis dan mengejar kisah kebahagiaan bersama.

Film ini tidak hanya menunjukkan latar belakang nyata dari waktu di Shenzhen, namun juga telah menciptakan sekelompok pejuang biasa yang optimis dan kuat,

menunjukkan suka, duka, dan kesedihan orang-orang Tionghoa biasa di era baru dan semangat juang yang tidak takut akan kesulitan.

Sebelum film ditayangkan, guru Shi Shuangshuang secara singkat menjelaskan genre film, aktor, konten utama

dan latar belakang pengambilan gambar. Dan melalui film pendek perkotaan, ia dan penonton bersama-sama mengenal Shenzhen, kota yang dinamis dan inklusif. Sekaligus mengapresiasi semangat dan gaya Shenzhen kontemporer. Selama proses menonton,

semua orang sangat tertarik dengan alur cerita serta terus berinteraksi dan berdiskusi selama menonton. Untuk membantu semua orang lebih memahami plot utama film, guru Shi Shuangshuang juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan konten film. Juga membahas berbagai idiom dan peribahasa yang terdapat dalam film tersebut.

Penayangan film ini merupakan tahap pertama dari "Weekend Cinema".

PBM Universitas Maranatha juga akan menghadirkan lebih banyak film tentang Tiongkok kepada teman-teman Indonesia.

Nantinya diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat bagi semua orang untuk lebih memahami Tiongkok. • **idn/din**



Adegan film "Nice View"